

Cephalonium Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|
| Versi 8.2 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 26962-00029 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2014/10/31 |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|

1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

| | |
|----------------------|---|
| Nama produk | : Cephalonium Formulation |
| Identifikasi lainnya | : Cepravin Dry Cow (A003322) COOPERS CEPRAVIN DRY COW INTRAMAMMARY ANTIBIOTIC (47940) |

Data rinci mengenai pemasok/ pembuat

| | |
|-----------------------|--|
| Perusahaan | : MSD |
| Alamat | : 126 E. Lincoln Avenue Rahway, New Jersey U.S.A. 07065 |
| Telepon | : +1-908-740-4000 |
| Nomor telepon darurat | : +1-908-423-6000 |
| Alamat email | : EHSDATASTEWARD@msd.com |


Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan

| | |
|----------------------------|---------------------------|
| Penggunaan yang dianjurkan | : Produk kedokteran hewan |
| Pembatasan penggunaan | : Tidak berlaku |

2. IDENTIFIKASI BAHAYA**Klasifikasi GHS**

| | |
|---|--------------|
| Sensitisasi saluran pernafasan | : Kategori 1 |
| Sensitisasi pada kulit | : Kategori 1 |
| Bahaya aspirasi | : Kategori 1 |
| Bahaya akuatik kronis atau jangka panjang | : Kategori 3 |

Elemen label GHS

| | |
|------------------|---|
| Piktogram bahaya | :  |
|------------------|---|

| | |
|-------------|----------|
| Kata sinyal | : Bahaya |
|-------------|----------|

| | |
|-------------------|--|
| Pernyataan Bahaya | : H304 Mungkin fatal jika tertelan dan memasuki saluran/jalan udara. |
|-------------------|--|

Cephalonium FormulationVersi
8.2Revisi tanggal:
2025/04/14Nomor LDK:
26962-00029Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2014/10/31

H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
H334 Dapat menyebabkan alergi atau gejala asma atau kesulitan bernafas jika terhirup.
H412 Berbahaya pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Pernyataan Kehati-hatian

: **Pencegahan:**

P261 Hindari menghirup kabut atau uap.
P272 Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak boleh dibawa keluar dari tempat kerja.
P273 Hindarkan pelepasan ke lingkungan.
P280 Gunakan sarung tangan pelindung.
P284 Pakailah pelindung saluran pernafasan.

Respons:

P301 + P310 JIKA TERTELAN: Segera hubungi SENTRA INFORMASI KERACUNAN atau dokter/ tenaga medis.
P302 + P352 JIKA TERKENA KULIT: Cucilah dengan air yang banyak.
P304 + P340 JIKA TERHIRUP: Pindahkan korban ke udara segar dan posisikan yang nyaman untuk bernapas.
P331 JANGAN memancing muntah.
P333 + P313 Jika terjadi iritasi pada kulit atau muncul ruam: Cari pertolongan medis.
P342 + P311 Jika mengalami gejala pernafasan: Telponlah ke PUSAT RACUN atau dokter.
P362 + P364 Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum dipakai kembali.

Penyimpanan:

P405 Simpan di tempat terkunci.

Pembuangan:

P501 Buang isi/ wadah ke tempat pembuangan limbah yang disetujui.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi

Tidak ada yang diketahui.

3. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

Bahan/Campuran

: Campuran

Komponen

| Nama kimia | No-CAS | Konsentrasi (% w/w) |
|-----------------------------|-----------|------------------------|
| Minyak parafin | 8012-95-1 | ≥ 60 - ≤ 100 |
| Sefalonium | 5575-21-3 | ≥ 2.5 - < 10 |
| Hidroksialuminium distearat | 300-92-5 | < 10 |

4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

Cephalonium Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|
| Versi 8.2 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 26962-00029 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2014/10/31 |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|

- | | | |
|--|---|--|
| Saran umum | : | Jika terjadi kecelakaan atau jika merasa tidak sehat, segera dapatkan nasihat medis. Bila gejala bertahan atau bila ada keraguan apapun mintalah pertolongan medis. |
| Jika terhirup | : | Jika terhirup, pindahkan korban ke udara segar. Jika korban tidak bernafas, berikan pernafasan buatan. Jika korban sulit bernafas, berikan oksigen. Cari dan dapatkan bantuan medis. |
| Jika kontak dengan kulit | : | Jika terjadi kontak, segera guyur kulit dengan sabun dan banyak air. Lepas pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Cari dan dapatkan bantuan medis. Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi. Cucilah sebersih mungkin sepatu sebelum dipakai lagi. |
| Jika kontak dengan mata | : | Siram mata dengan air sebagai tindakan pencegahan. Tangani secara medis jika terjadi iritasi dan iritasi tidak kunjung hilang. |
| Jika tertelan | : | Bila tertelan: JANGAN memancing supaya muntah. Jika muntah, condongkan badan korban ke arah depan. Segera hubungi tenaga medis atau pusat penanggulangan keracunan. Jangan sekali-kali memberikan apa pun lewat mulut kepada orang yang tidak sadar. |
| Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda | : | Paparan yang berlebihan bisa memperparah kondisi asma dan gangguan pernapasan lainnya yang sudah ada (misalnya emfisema, bronkitis, sindrom disfungsi saluran pernapasan reaktif). Mungkin fatal jika tertelan dan memasuki saluran/jalan udara. Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit. Dapat menyebabkan alergi atau gejala asma atau kesulitan bernafas jika terhirup. |
| Perlindungan aiders pertama | : | Petugas P3K harus memperhatikan perlindungan diri, dan menggunakan alat pelindung diri yang direkomendasikan jika ada potensi paparan (lihat bagian 8). |
| Instruksi kepada dokter | : | Berikan perawatan dan bantuan sesuai gejala yang muncul. |

5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

- | | | |
|---|---|---|
| Media pemadaman yang sesuai | : | Semprotan air Busa tahan-alkohol Karbon dioksida (CO ₂) Bahan kimia kering |
| Media pemadaman yang tidak sesuai | : | Tidak ada yang diketahui. |
| Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut | : | Paparan terhadap produk mudah terbakar dapat membahayakan kesehatan. |
| Produk pembakaran berbahaya | : | Karbon oksida Nitrogen oksida (NO _x) Sulfur oksida |

Cephalonium Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|
| Versi 8.2 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 26962-00029 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2014/10/31 |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|

Oksida logam

Metode pemadaman khusus : Gunakan tindakan pemadaman kebakaran yang sesuai untuk situasi lokal dan lingkungan sekeliling. Semprotan air dapat digunakan untuk mendinginkan kontener. Singkirkan wadah yang tidak rusak dari area kebakaran bila aman untuk melakukannya. Lakukan evakuasi dari wilayah ini.

Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran : Jika terjadi kebakaran, pakai alat bantu pernapasan SCBA. Gunakan alat pelindung diri.

6. TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat : Gunakan alat pelindung diri. Ikuti saran penanganan yang aman (lihat bagian 7) dan rekomendasi peralatan perlindungan pribadi (lihat bagian 8).

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Hindarkan pelepasan ke lingkungan. Cegah terjadinya tumpahan atau bocoran lebih lanjut jika aman untuk melakukannya. Cegah penyebaran ke daerah luas (misalnya dengan menahannya atau dengan perintang minyak). Tahan dan buanglah air cuci yang tercemar. Pihak berwenang lokal harus diberitahu jika tumpahan yang signifikan tidak bisa dilokalisasi.

Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan : Serap dengan bahan penyerap yang kering. Untuk tumpahan dalam jumlah besar, buat tanggul pembatas atau cara lain yang dapat diterapkan untuk menampungnya sehingga mencegah penyebaran bahan. Jika bahan yang ditampung dapat dipompa, simpan bahan yang terkumpul dalam wadah yang sesuai. Bersihkan bahan tumpahan yang tersisa dengan zat penyerap yang sesuai. Mungkin berlaku peraturan lokal atau nasional terkait pelepasan dan pembuangan bahan ini, serta zat dan benda lain yang digunakan untuk membersihkan zat yang dilepaskan. Anda harus mengetahui tentang peraturan yang berlaku. Bagian 13 dan 15 dari SDS ini memberikan informasi tentang ketentuan lokal atau nasional tertentu.

7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Tindakan teknis : Baca Upaya teknis pada bagian KONTROL PAPARAN/PERLINDUNGAN DIRI.
Ventilasi Lokal/Total : Gunakan hanya dengan ventilasi yang cukup.

Cephalonium Formulation

Versi
8.2

Revisi tanggal:
2025/04/14

Nomor LDK:
26962-00029

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2014/10/31

| | |
|---|--|
| Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman | : Jangan sampai terkena kulit atau pakaian. Jangan menghirup kabut atau uap. Jangan sampai tertelan. Jangan sampai kena mata. Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik, berdasarkan pada hasil penilaian paparan di tempat kerja Jaga wadah tertutup rapat. Individu yang sudah bersifat peka, dan mereka yang rentan terhadap asma, alergi, penyakit pernapasan kronis atau berulang, harus berkonsultasi dengan dokter sebelum bekerja dengan bahan pengiritasi atau pensensitisasi pernapasan. Berhati-hatilah supaya tidak menumpahkan dan membuang limbah serta minimalkan pelepasan bahan ke lingkungan sekitar. |
| Kondisi untuk penyimpanan yang aman | : Simpan di dalam wadah yang dilabel dengan benar. Simpan di tempat terkunci. Jaga agar tetap tertutup rapat. Simpan berdasarkan peraturan nasional yang berkaitan. |
| Bahan harus dihindari | : Tidak ada larangan khusus menyangkut penyimpanan dengan produk lain. |

8. KONTROL PAPARAN/ PERLINDUNGAN DIRI

Komponen dengan parameter pengendalian di tempat kerja

| Komponen | No-CAS | Tipe nilai (Bentuk eksposur) | Parameter pengendalian / Konsentrasi yang diizinkan | Dasar |
|------------------------------|---|---|---|----------|
| Minyak parafin | 8012-95-1 | NAB (Kabut) | 5 mg/m ³ | ID OEL |
| | | PSD (Kabut) | 10 mg/m ³ | ID OEL |
| | | TWA (Fraksi yang dapat terhirup) | 5 mg/m ³ | ACGIH |
| Sefalonium | 5575-21-3 | TWA | 2000 µg/m ³ (OEB 1) | Internal |
| Informasi lebih lanjut: RSEN | | | | |
| Hidroksialuminium distearat | 300-92-5 | NAB | 10 mg/m ³ | ID OEL |
| | Informasi lebih lanjut: Tidak diklasifikasikan karsinogen terhadap manusia. Tidak cukup data untuk mengklasifikasikan bahan-bahan ini bersifat karsinogen terhadap manusia ataupun binatang | | | |
| | | NAB (Materi partikulat yang dapat terhirup) | 1 mg/m ³ (Aluminium) | ID OEL |
| | Informasi lebih lanjut: Tidak diklasifikasikan karsinogen terhadap manusia. Tidak cukup data untuk mengklasifikasikan bahan-bahan ini bersifat karsinogen terhadap manusia ataupun binatang | | | |
| | | TWA (Fraksi yang dapat | 10 mg/m ³ | ACGIH |

Cephalonium Formulation

Versi 8.2 Revisi tanggal: 2025/04/14 Nomor LDK: 26962-00029 Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
 Tanggal penerbitan pertama: 2014/10/31

| | | | | |
|--|--|--|---------------------------------|-------|
| | | terhirup) | | |
| | | TWA (Fraksi yang dapat dihirup berkali-kali) | 3 mg/m ³ | ACGIH |
| | | TWA (Fraksi yang dapat dihirup berkali-kali) | 1 mg/m ³ (Aluminium) | ACGIH |

- Pengendalian teknik yang sesuai** : Pastikan terdapat ventilasi yang memadai, terutama di daerah yang tertutup / terkurung. Minimalkan konsentrasi paparan di tempat kerja.
- Alat perlindungan diri**
- Perlindungan pernapasan : Jika ventilasi pembuangan setempat yang memadai tidak tersedia atau penilaian paparan menunjukkan adanya paparan di luar dari pedoman yang direkomendasikan, gunakan alat pelindung pernapasan.
- Filter tipe : Jenis gabungan yang mengandung debu partikulat dan uap organik
- Perlindungan tangan
- Materi : Sarung tangan tahan bahan kimia
- Komentar : Pilih sarung tangan untuk melindungi tangan dari bahan kimia, tergantung pada konsentrasi dan jumlah bahan berbahaya dan dengan memperhatikan tempat kerja. Waktu pemulihan tidak ditentukan untuk produk. Gantilah sarung tangan sesering mungkin! Untuk penerapan khusus, kami sarankan mengklarifikasi daya tahan terhadap bahan kimia dari sarung tangan pelindung yang telah disebutkan di atas ke pabrik pembuatnya. Cuci tangan sebelum waktu istirahat dan pada akhir hari kerja.
- Perlindungan mata : Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi berikut ini: Kacamata pengaman
- Perlindungan kulit dan tubuh : Pilih pakaian pelindung yang sesuai berdasarkan data tentang ketahanan terhadap bahan kimia dan evaluasi potensi paparan setempat. Sedapat mungkin hindari kontak dengan kulit dengan mengenakan pakaian yang kedap air (sarung tangan, cellemek, sepatu boot, dsb).
- Tindakan higienis : Jika paparan terhadap bahan kimia mungkin terjadi selama penggunaan biasa, sediakan sistem pembilasan mata dan pancuran keselamatan di dekat tempat kerja. Ketika menggunakan, jangan makan, minum, atau merokok. Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak boleh dibawa keluar dari tempat kerja. Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi.

9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Cephalonium Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|
| Versi 8.2 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 26962-00029 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2014/10/31 |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|

| | | |
|--|---|--|
| Tampilan | : | suspensi |
| Warna | : | keputih-putihan |
| Bau | : | Tak berbau |
| Ambang Bau | : | Data tidak tersedia |
| pH | : | Data tidak tersedia |
| Titik lebur/titik beku | : | Data tidak tersedia |
| Titik didih awal/rentang didih | : | Data tidak tersedia |
| Titik nyala | : | Data tidak tersedia |
| Laju penguapan | : | Data tidak tersedia |
| Flamabilitas (padatan, gas) | : | Data tidak tersedia |
| Flamabilitas (cair) | : | Data tidak tersedia |
| Tertinggi batas ledakan / Batas atas daya terbakar | : | Data tidak tersedia |
| Terendah batas ledakan / Batas bawah daya terbakar | : | Data tidak tersedia |
| Tekanan uap | : | Data tidak tersedia |
| Kerapatan (densitas) uap relatif | : | Data tidak tersedia |
| Kerapatan (den-sitas) relatif | : | Data tidak tersedia |
| Densitas | : | Data tidak tersedia |
| Kelarutan Kelarutan dalam air | : | Data tidak tersedia |
| Koefisien partisi (n- oktanol/air) | : | Data tidak tersedia |
| Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature) | : | Data tidak tersedia |
| Suhu penguraian | : | Data tidak tersedia |
| Kekentalan (viskositas) Viskositas, kinematis | : | Data tidak tersedia |
| Sifat peledak | : | Tidak mudah meledak |
| Sifat oksidator | : | Bahan atau campuran ini tidak diklasifikasikan sebagai |

Cephalonium Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|
| Versi 8.2 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 26962-00029 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2014/10/31 |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|

pengoksidasi.

Berat Molekul : Data tidak tersedia

 Karakteristik partikel
 Ukuran partikel : Data tidak tersedia

10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

| | |
|--|---|
| Reaktivitas | : Tidak diklasifikasikan sebagai bahaya reaktivitas. |
| Stabilitas kimia | : Stabil pada kondisi normal. |
| Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus | : Tidak ada yang diketahui. |
| Kondisi yang harus dihindari | : Tidak ada yang diketahui. |
| Bahan yang harus dihindari | : Tidak ada. |
| Produk berbahaya hasil penguraian | : Tidak ada penguraian produk berbahaya yang diketahui. |

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

| | |
|--------------------------------|---|
| Informasi tentang rute paparan | : Penghirupan Kena kulit Tertelan Kontak dengan mata/Kena mata |
|--------------------------------|---|

Toksisitas akut

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:**Minyak parafin:**

| | |
|-----------------------|--|
| Toksisitas oral akut | : LD50 (Tikus): > 5,000 mg/kg |
| Toksisitas kulit akut | : LD50 (Kelinci): > 2,000 mg/kg Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksisitas dermal akut |

Sefalonium:

| | |
|----------------------|-------------------------------|
| Toksisitas oral akut | : LD50 (Tikus): > 5,000 mg/kg |
|----------------------|-------------------------------|

Hidroksialuminum distearat:

| | |
|--------------------------|---|
| Toksisitas oral akut | : LD50 (Tikus, betina): > 2,000 mg/kg Metoda: Pedoman Tes OECD 423 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Toksisitas inhalasi akut | : LC50 (Tikus): > 5.15 mg/l Waktu pemajanan: 4 jam Menguji atmosfer: debu/kabut Metoda: Pedoman Tes OECD 403 |

Cephalonium Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|
| Versi 8.2 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 26962-00029 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2014/10/31 |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|

Korosi/iritasi kulit

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:**Minyak parafin:**

| | |
|---------|-----------------------------------|
| Spesies | : Kelinci |
| Hasil | : Tidak menyebabkan iritasi kulit |

Hidroksialuminum distearat:

| | |
|----------|--|
| Spesies | : rekonstruksi epidermis manusia (RhE) |
| Metoda | : Pedoman Tes OECD 431 |
| Komentar | : Berdasarkan data dari material sejenis |

| | |
|----------|--|
| Spesies | : rekonstruksi epidermis manusia (RhE) |
| Metoda | : Pedoman Tes OECD 439 |
| Komentar | : Berdasarkan data dari material sejenis |

| | |
|-------|-----------------------------------|
| Hasil | : Tidak menyebabkan iritasi kulit |
|-------|-----------------------------------|

Kerusakan mata serius/iritasi mata

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:**Minyak parafin:**

| | |
|---------|----------------------------------|
| Spesies | : Kelinci |
| Hasil | : Tidak menyebabkan iritasi mata |

Hidroksialuminum distearat:

| | |
|----------|--|
| Spesies | : Kornea sapi |
| Metoda | : Pedoman Tes OECD 437 |
| Komentar | : Berdasarkan data dari material sejenis |

| | |
|-------|----------------------------------|
| Hasil | : Tidak menyebabkan iritasi mata |
|-------|----------------------------------|

Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit**Sensitisasi pada kulit**

Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.

Sensitisasi saluran pernafasan

Dapat menyebabkan alergi atau gejala asma atau kesulitan bernafas jika terhirup.

Komponen:**Sefalonium:**

| | |
|---------------|--|
| Rute eksposur | : Kena kulit |
| Evaluasi | : Kemungkinan atau bukti kepekaan kulit pada manusia |

Cephalonium Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|
| Versi 8.2 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 26962-00029 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2014/10/31 |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|

Rute eksposur : Penghirupan
Evaluasi : Dapat mengakibatkan sensitisasi jika terhirup.

Hidroksialuminum distearat:

Tipe Ujian : Uji kelenjar getah bening lokal (LLNA)
Rute eksposur : Kena kulit
Spesies : Mencit
Metoda : Pedoman Tes OECD 429
Hasil : Negatif
Komentar : Berdasarkan data dari material sejenis

Mutagenisitas pada sel nutfah

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:**Sefalonium:**

Genotoksisitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro
Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan
Hasil: positif

Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Uji mikronukleus eritrosit mamalia (uji kadar sitogenetik in vivo)
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Hasil: Negatif

Tipe Ujian: Uji sintesis DNA yang tidak terjadwal (UDS) dengan sel hati mamalia in vivo
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Hasil: Negatif

Hidroksialuminum distearat:

Genotoksisitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
Metoda: Pedoman Tes OECD 471
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro
Metoda: Pedoman Tes OECD 476
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Cephalonium FormulationVersi
8.2Revisi tanggal:
2025/04/14Nomor LDK:
26962-00029Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2014/10/31**Karsinogenisitas**

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Toksistas terhadap Reproduksi

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:**Sefalonium:**

Mempengaruhi perkembangan janin : Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Hasil: Negatif

Hidroksialuminium distearat:

Dampak pada kesuburan : Tipe Ujian: Penelitian toksistas reproduksi dua-generasi
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Metoda: Pedoman Tes OECD 416
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Mempengaruhi perkembangan janin : Tipe Ujian: Penelitian toksistas reproduksi dua-generasi
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Metoda: Pedoman Tes OECD 416
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Toksistas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Toksistas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Toksistas dosis berulang**Komponen:****Minyak parafin:**

Spesies : Tikus, betina
LOAEL : 161 mg/kg
Rute aplikasi : Tertelan
Waktu pemajanan : 90 Hr

Bahaya aspirasi

Mungkin fatal jika tertelan dan memasuki saluran/jalan udara.

Cephalonium Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|
| Versi 8.2 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 26962-00029 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2014/10/31 |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|

Komponen:**Minyak parafin:**

Bahan atau campuran ini diketahui menimbulkan bahaya toksisitas penghirupan manusia atau telah dianggap menimbulkan bahaya toksisitas penghirupan manusia.

12. INFORMASI EKOLOGI**Ekotoksitas****Komponen:****Minyak parafin:**

| | | |
|---|---|--|
| Keracunan untuk ikan | : | LL50 (Scophthalmus maximus (turbot)): > 100 mg/l Waktu pemajanan: 96 jam Bahan tes: Fraksi Akomodasi Air Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air | : | EL50 (Acartia tonsa (Calanoid copepoda)): > 100 mg/l Waktu pemajanan: 48 jam Bahan tes: Fraksi Akomodasi Air Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Toksistas terhadap ganggang/tanaman air | : | EL50 (Skeletonema costatum): > 100 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam Bahan tes: Fraksi Akomodasi Air Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| | | NOELR (Skeletonema costatum (diatom laut)): > 1 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam Bahan tes: Fraksi Akomodasi Air Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |

Sefalonium:

| | | |
|---|---|---|
| Keracunan untuk ikan | : | LC50 (Pimephales promelas): > 1 mg/l Waktu pemajanan: 96 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 203 Komentar: Tak ada racun pada batas daya larut |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air | : | EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): > 1 mg/l Waktu pemajanan: 48 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 202 Komentar: Tak ada racun pada batas daya larut |
| Toksistas terhadap ganggang/tanaman air | : | NOEC (Anabaena flos-aquae (sianobakterium)): 0.213 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam Metoda: Pedoman Tes 201 OECD |
| | | ErC50 (Anabaena flos-aquae (sianobakterium)): 0.315 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam |

Cephalonium Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|
| Versi 8.2 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 26962-00029 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2014/10/31 |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|

Metoda: Pedoman Tes 201 OECD

Faktor M (Toksistas akuatik akut) : 1

Toksistas ke mikroorganisme : EC50: > 1,000 mg/l
Waktu pemajanan: 3 jam
Metoda: Pedoman Tes OECD 209

NOEC: 0.48 mg/l
Waktu pemajanan: 3 jam
Metoda: Pedoman Tes OECD 209

Hidroksialuminium distearat:**Evaluasi Ekotoksikologi**

Toksistas akuatik kronis : Tak ada racun pada batas daya larut

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan**Komponen:****Sefalonium:**

Daya hancur secara biologis : Hasil: Tidak mudah terurai secara hayati.
Degradasi biologis: 32 %
Waktu pemajanan: 28 hr
Metoda: Pedoman Tes OECD 301B

Hidroksialuminium distearat:

Daya hancur secara biologis : Hasil: Mudah terurai secara hayati.
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Potensi bioakumulasi**Komponen:****Minyak parafin:**

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: > 4
Komentar: Perhitungan

Sefalonium:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 0.188

Hidroksialuminium distearat:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 15.088
Komentar: Perhitungan

Mobilitas dalam tanah

Data tidak tersedia

Cephalonium Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|
| Versi 8.2 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 26962-00029 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2014/10/31 |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|

Efek merugikan lainnya

Data tidak tersedia

13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN/ PEMUSNAHAN**Metode pembuangan**

| | |
|-----------------------------|---|
| Limbah dari residu | : Dilarang membuang limbah ke dalam saluran pembuangan. Buang sesuai dengan peraturan lokal. |
| Kemasan yang telah tercemar | : Wadah kosong harus dibawa ke tempat penanganan limbah yang telah disetujui untuk didaur-ulang atau dibuang. Jika tidak ditentukan lain: Buang sebagai produk yang tidak terpakai. |

14. INFORMASI TRANSPORTASI**Regulasi Internasional****UNRTDG**

| | |
|---|-----------------|
| Nomor PBB | : Tidak berlaku |
| Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB | : Tidak berlaku |
| Kelas | : Tidak berlaku |
| Risiko tambahan | : Tidak berlaku |
| Kelompok pengemasan | : Tidak berlaku |
| Label | : Tidak berlaku |
| Bahaya lingkungan | : Tidak |

IATA - DGR

| | |
|---|-----------------|
| No. PBB/ID | : Tidak berlaku |
| Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB | : Tidak berlaku |
| Kelas | : Tidak berlaku |
| Risiko tambahan | : Tidak berlaku |
| Kelompok pengemasan | : Tidak berlaku |
| Label | : Tidak berlaku |
| Petunjuk pengemasan (pesawat kargo) | : Tidak berlaku |
| Petunjuk pengemasan (pesawat penumpang) | : Tidak berlaku |

Kode-IMDG

| | |
|---|-----------------|
| Nomor PBB | : Tidak berlaku |
| Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB | : Tidak berlaku |
| Kelas | : Tidak berlaku |
| Risiko tambahan | : Tidak berlaku |
| Kelompok pengemasan | : Tidak berlaku |
| Label | : Tidak berlaku |
| Kode EmS | : Tidak berlaku |
| Bahan pencemar laut | : Tidak berlaku |

Cephalonium Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|
| Versi 8.2 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 26962-00029 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2014/10/31 |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|

Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code

Tidak berlaku untuk produk saat dipasok.

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Tidak berlaku

15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI**Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut****Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi Dan Label Pada Bahan Kimia.****Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996 Tentang Pengamanan Bahan Berbahaya Bagi Kesehatan**

Bahan berbahaya harus terdaftar : Tidak berlaku

Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun

Bahan berbahaya yang dapat dipergunakan : Tidak berlaku

Bahan berbahaya yang dilarang dipergunakan : Tidak berlaku

Bahan berbahaya yang terbatas dipergunakan : Tidak berlaku

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Pendistribusian Dan Pengawasan Bahan Berbahaya

Jenis bahan berbahaya yang harus distribusi dan pengawasannya, Lampiran I : Tidak berlaku

Jenis bahan berbahaya yang harus distribusi dan pengawasannya, Lampiran II : Tidak berlaku

Komponen-komponen produk ini dilaporkan dalam inventorisasi berikut:

AICS : belum ditentukan

DSL : belum ditentukan

IECSC : belum ditentukan

16. INFORMASI LAIN

Revisi tanggal : 2025/04/14

Informasi lebih lanjutReferensi atau sumber yang digunakan dalam penyusunan LDK : Data teknis internal, data dari SDS bahan mentah, hasil pencarian Portal eChem OECD dan Badan Kimia Eropa, <http://echa.europa.eu/>

Format tanggal : tttt/bb/hh

Teks lengkap singkatan lainnya

Cephalonium Formulation

| | | | |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|
| Versi 8.2 | Revisi tanggal: 2025/04/14 | Nomor LDK: 26962-00029 | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2014/10/31 |
|--------------|-------------------------------|---------------------------|---|

ACGIH : AS. Nilai Ambang Batas ACGIH (TLV)
ID OEL : Nilai ambang batas faktor kimia di udara lingkungan kerja

ACGIH / TWA : 8 jam, rata-rata tertimbang waktu
ID OEL / NAB : Nilai ambang batas
ID OEL / PSD : Paparan singkat diperkenankan

AIIC - Inventaris Bahan Kimia Industri Australia; ANTT - Badan Nasional Transportasi Darat Brasil; ASTM - Masyarakat Amerika untuk Pengujian Bahan; bw - Berat badan; CMR - Karsinogen, Mutagen atau Toksik Reproduksi; DIN - Institut Standardisasi Jerman; DSL - Daftar Zat Domestik (Kanada); ECx - Konsentrasi terkait dengan x% respons; ELx - Kecepatan pemuatan terkait dengan x% respons; EmS - Prosedur Kedaruratan; ENCS - Bahan Kimia yang Tersedia dan Baru (Jepang); ErCx - Konsentrasi terkait dengan x% respons laju pertumbuhan; ERG - Panduan Tanggap Darurat; GHS - Sistem Harmonisasi Global; GLP - Praktik Laboratorium yang Baik; IARC - Badan Internasional Penelitian Kanker; IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional; IBC - Kode Internasional untuk Konstruksi dan Peralatan Kapal yang membawa Bahan Kimia Berbahaya dalam Muatannya; IC50 - Setengah konsentrasi hambat maksimal; ICAO - Organisasi Penerbangan Sipil Internasional; IECSC - Inventarisasi Bahan Kimia yang Tersedia di Tiongkok; IMDG - Bahan Berbahaya Maritim Internasional; IMO - Organisasi Maritim Internasional; ISHL - Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri (Jepang); ISO - Organisasi Standardisasi Internasional; KECI - Inventarisasi Bahan Kimia Korea; LC50 - Konsentrasi Mematikan untuk 50% populasi uji; LD50 - Dosis mematikan bagi 50% populasi uji (Median Dosis Mematikan); MARPOL - Konvensi Internasional untuk Pencegahan Pencemaran dari Kapal; n.o.s. - Tidak Ditentukan Lain; Nch - Standar Chili; NO(A)EC - Konsentrasi Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NO(A)EL - Batas Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NOELR - Tingkat Pemuatan Efek Tidak Teramati; NOM - Standar Resmi Meksiko; NTP - Program Toksikologi Nasional; NZIoC - Inventarisasi Bahan Kimia Selandia Baru; OECD - Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi; OPPTS - Kantor Keselamatan Bahan Kimia dan Pencegahan Polusi; PBT - Bahan Persisten, Bioakumulatif dan Beracun; PICCS - Inventarisasi Kimia dan Bahan Kimia Filipina; (Q)SAR - (Kuantitatif) Hubungan Kegiatan Struktur; REACH - Peraturan (EC) No 1907/2006 Parlemen Eropa dan Dewan tentang Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi dan Pembatasan Bahan Kimia; SADT - Suhu Percepatan Penguraian; SDS - Lembar Data Keselamatan; TCSI - Inventarisasi Bahan Kimia Taiwan; TDG - Transportasi Barang Berbahaya; TECI - Inventaris Bahan Kimia yang Ada di Thailand; TSCA - Undang-Undang Pengendalian Bahan Beracun (Amerika Serikat); UN - Perserikatan Bangsa-Bangsa; UNRTDG - Rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Transportasi Bahan Berbahaya; vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatif; WHMIS - Sistem Informasi Bahan Kerja Berbahaya

Informasi yang disediakan dalam Lembar Data Keselamatan ini adalah benar sepanjang pengetahuan, informasi dan kepercayaan kami pada tanggal publikasinya. Informasi ini dirancang hanya sebagai pedoman untuk penanganan, penggunaan, pemrosesan, penyimpanan, pembuangan dan pelepasan yang aman dan tidak dapat dianggap sebagai garansi atau spesifikasi kualitas dalam jenis apa pun. Informasi yang disediakan hanya terkait dengan materi tertentu yang disebutkan di bagian atas dari SDS ini dan tidak akan valid jika materi SDS digunakan bersama dengan materi lainnya atau proses apa pun, kecuali disebutkan di dalam dokumen. Pengguna materi harus selalu memperhatikan informasi dan rekomendasi dalam konteks tertentu dari cara penanganan, penggunaan, pemrosesan dan penyimpanan yang direncanakan termasuk evaluasi kelayakan materi SDS dalam produk akhir pengguna, jika dapat diterapkan.

ID / ID